

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI BPS REZA MAHARRANI NGENEMPLAK KIDUL KABUPATEN PATI TAHUN 2010

Ajeng Armananty dan Noor Cholifah

Program Studi Kebidanan STIKES Muhammadiyah Kudus

e-mail : stikesmuh_kudus@yahoo.com

ABSTRAK

Zat besi dibutuhkan untuk memproduksi hemoglobin, yaitu protein di sel darah merah yang berperan membawa oksigen ke jaringan tubuh. Selama kehamilan, volume darah bertambah untuk menampung perubahan pada tubuh ibu dan pasokan darah bayi. Hal ini menyebabkan kebutuhan zat besi bertambah sekitar dua kali lipat. Jika kebutuhan zat besi tidak tercukupi, ibu hamil akan mudah lemah dan rentan infeksi. Hasil survey di lapangan pada bulan Nopember 2010 di BPS Reza Maharrani Ngenemplak Kidul Kabupaten Pati dari jumlah 30 ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe hanya didapatkan 23 orang (75%) dan didapatkan 7 orang (25%) ibu hamil belum mengonsumsi tablet Fe, berarti di BPS Reza Maharrani Ngenemplak Kidul Pati hanya 60% ibu yang mengonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi tablet pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngenemplak Kidul Pati. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Reza Maharrani Ngenemplak Kidul Pati dengan jumlah sampel 30 responden. Rancangan penelitian adalah *cross sectional* jenis penelitian deskriptif korelatif dengan metode sampling quota sampling. Jenis data yang diolah adalah data primer, hasil dengan kuesioner sedangkan pengolahan data dengan chi-square program komputer SPSS for windows versi 12.0S. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan pendidikan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan nilai $X^2_{hitung} = 8,549$ $X^2_{tabel} = 5,991$. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan $X^2_{hitung} = 6,891$ $X^2_{tabel} = 5,991$. Ada hubungan sosial budaya dalam mengonsumsi tablet Fe dengan $X^2_{hitung} = 4,043$ $X^2_{tabel} = 3,84$. Ada hubungan ekonomi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan $X^2_{hitung} = 5,568$ $X^2_{tabel} = 3,84$. Dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil khususnya di BPS Reza Maharrani Ngenemplak Kidul Pati sehingga nanti ibu dapat merubah perilaku mengonsumsi tablet Fe dengan baik dan benar serta ibu dapat mengerti manfaat dari tablet Fe serta pada profesi kesehatan terutama bidan mempunyai peran sebagai edukator dengan cara memberi penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada ibu tentang manfaat tablet Fe selama kehamilan.

Kata kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Sosial Budaya, Ekonomi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

WHO melaporkan bahwa 55-60 % wanita hamil di negara berkembang menderita anemia, sedangkan di negara maju hanya sekitar 18 %. Dari perbandingan ini terbukti bahwa problem anemia selama kehamilan di negara

berkembang termasuk tinggi. Bahwa di negara berkembang berkontribusi pada 95 % anemia selama kehamilan diseluruh dunia (Amiruddin, 2007).

Pada saat ini angka kematian ibu, angka kematian perinatal di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (1994), Angka Kematian Ibu adalah 390

per 100.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan negara-negara lain maka AKI di Indonesia adalah 15 kali AKI di Malaysia, 10 kali lebih tinggi dari pada Thailand, atau 5 kali lebih tinggi dari Philipina (DepKes, 2002). Anemia gizi karena kekurangan zat besi masih lazim terjadi di negara sedang berkembang, tidak terkecuali Indonesia. Sementara itu, kebutuhan wanita hamil akan Fe meningkat (untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah) (Arisman, 2004:15).

Pemerintah menyadari bahwa kejadian anemia kehamilan musuh tinggi di Indonesia. Puskesmas ditugaskan untuk memberikan tablet besi sebanyak 90 biji selama hamil. Untuk mencegah terjadinya anemia, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara meningkatkan pelayanan ANC dan meningkatkan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang tanda bahaya anemia terhadap kehamilan (Manuaba, 2001: 29).

Gizi merupakan salah satu penentu dalam peningkatan sumber daya manusia. Kekurangan gizi akan menyebabkan kegagalan dalam pertumbuhan dan kegagalan dalam perkembangan fisik serta menurunnya daya tahan tubuh, sehingga dapat menyebabkan meningkatnya jumlah kesakitan dan kematian. Masalah gizi banyak dijumpai di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Masalah gizi di Indonesia masih didominasi oleh persoalan kurang energi protein (KEP), kurang vitamin A (KVA), gangguan akibat kurang yodium (GAKY), dan anemia zat besi pada ibu hamil dan balita. Anemia gizi masih merupakan salah satu masalah gizi yang utama dan kelompok masyarakat yang paling rawan untuk terkena adalah bayi, anak usia pra sekolah, dan terutama ibu hamil (Erna francin, 2005:12-13).

Rawannya anemia gizi besi pada ibu hamil, dikarenakan pada masa kehamilan terjadi perubahan-perubahan fisiologis yang menyebabkan berbagai dinamika dalam asupan makanan, termasuk asupan

zat besi, *absorpsi*, dan *utilisasi*. Pada saat kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan akan zat besi. Peningkatan ini dimaksudkan untuk memasok kebutuhan janin untuk bertumbuh (pertumbuhan janin membutuhkan banyak sekali zat besi), pertumbuhan plasenta, dan peningkatan volume darah ibu. Jumlahnya sekitar 1000 mg selama hamil (Arisman, 2004:146).

Anemia gizi besi pada ibu hamil merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan dan akan berdampak negatif pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Seperti besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin serta peningkatan terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR). Ibu hamil yang menderita anemia berat, morbiditas maupun mortalitas bagi ibu dan bayinya tinggi, kemungkinan melahirkan bayi BBLR dan prematur lebih besar (FKUI, 2000:190). Dengan keadaan geografis yang memiliki potensi hasil kebun yang besar, yang merupakan sumber baik zat besi karena memiliki ketersediaan biologik yang tinggi, seharusnya tidak terjadi tingkat konsumsi yang rendah dapat mengakibatkan terjadinya anemia gizi besi. Rendahnya konsumsi zat besi dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya karena kesadaran tentang pentingnya mengkonsumsi sayur yang merupakan sumber baik besi masih rendah (Ali Khomsan, 2003:68).

Kesadaran seseorang dalam mengkonsumsi makanan didasari dari pengetahuan gizi yang dimilikinya. Achmad Djaeni Sediaoetama (2003:13) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam memilih makanan. Untuk masyarakat yang berpendidikan dan cukup pengetahuan tentang gizi, pertimbangan fisiologis lebih menonjol dibandingkan dengan kebutuhan kepuasan psikis, tetapi umumnya akan

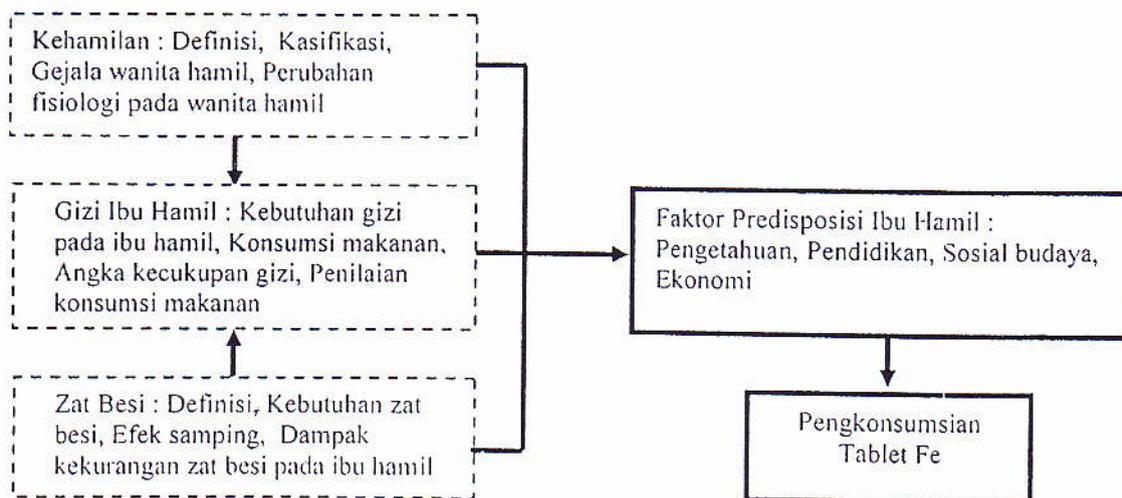
terjadi kompromi antar keduanya, sehingga akan menyediakan makanan yang lezat dan bergizi seimbang.

Selain itu, keterbatasan gizi selama hamil sering berhubungan dengan faktor ekonomi, pendidikan, sosial budaya atau keadaan lain yang meningkatkan kebutuhan gizi ibu seperti ibu hamil dengan penyakit infeksi tertentu termasuk pula persiapan fisik untuk persalinan (Kusmiyati, 2009:81). Berdasarkan hasil survey pendahuluan konsumsi zat besi yang penulis lakukan pada 30 ibu hamil di desa prambatan lor kudu pada bulan November 2010, diketahui 23 orang ibu hamil (75%) yang mengkonsumsi tablet zat besi. Sedangkan 7 orang ibu hamil (25%) tidak mengkonsumsi tablet zat besi. Dengan mengacu pada data di atas, maka judul yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe Dengan Pengkonsumsian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di desa prambatan lor kudu tahun 2010".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : "Apakah ada hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di desa prambatan lor?"

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di desa prambatan lor kaliwungu kudu tahun 2010. Sementara tujuan khususnya adalah untuk ; (a) mendeskripsi, tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengkonsumsian tablet Fe, tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pengkonsumsian tablet Fe, status sosial budaya ibu hamil dengan pengkonsumsian tablet Fe, tingkat ekonomi ibu hamil dengan pengkonsumsian tablet Fe, dan (e) menganalisis faktor-faktor (pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, ekonomi) yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.

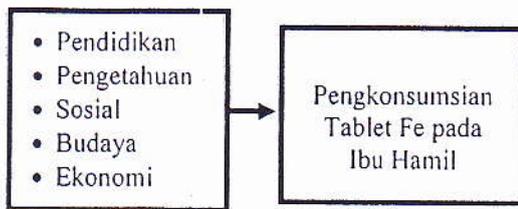
Kerangka Teori



Gambar 1
Kerangka Teoretik Penelitian

Sumber : Modifikasi teori dari Lawrene Green (Notoatmodjo,2003:69), Marsetyo dan Kartasapoetra (2003 : 14), I Dewa Nyoman S (2001:13).

Kerangka Konsep



Hipotesis

Ha : Ada hubungan antara faktor-faktor (pengetahuan, pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi) yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.

Ho : Tidak ada hubungan antara faktor-faktor (pengetahuan, pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi) yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelatif yaitu penelitian atau penelahan hubungan antara dua variabel pada satu satu satuan atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala yang satu dengan gejala yang lain atau variabel yang satu dengan variable yang lain (Notoatmodjo, 2005: 142).

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe di desa prambatan lor kodus.. Adapun pendekatan yang dilakukan melalui metode pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2005:138). Dalam penelitian ini, peneliti akan

mengukur melalui instrumen penelitian yang berupa angket atau kuesioner yang diberikan satu kali secara bersamaan.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi adalah merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Arikunto, 2006: 130).

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa prambatan lor kaliwungu kodus yang berjumlah 126 orang pada bulan Juni 2010. Kriteria dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003: 90). Yang menjadi kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: ibu yang sedang hamil, ibu hamil yang bersedia menjadi responden, dan ibu hamil yang tidak mengalami gangguan psikis. Sementara kriteria eksklusi adalah menghilangnya atau mengeluarkan subjek yang menentukan kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003: 91). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : ibu yang tidak hamil, ibu hami yang tidak betrsedia diteliti, dan ibu hamil yang mengalami gangguan psikis.

Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di desa Prambatan Lor, kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Cara pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dalam kuota menetapkan setiap strata populasi berdasarkan tanda-tanda yang mempunyai pengaruh besar variabel yang akan diselidiki. Kuota artinya penetapan subjek berdasarkan kapasitas/daya tampung yang diperlukan dalam penelitian. Misal, dalam suatu penelitian didapatkan adanya 50 populasi yang

tersedia, peneliti menetapkan kuota 40 subjek untuk dijadikan sampel, maka jumlah tersebut dinamakan kuota (Nursalam, 2008: 95).

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di desa prambatan lor (pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, dan ekonomi).

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Tingkat pendidikan ibu Hamil	Jenjang pendidikan formal terakhir yang di tempuh ibu hamil	Kuesioner dengan 1 pertanyaan Dengan skor : Dasar : 1 Menengah : 2 Pend. Tinggi : 3	1. Pendidikan Dasar (SD- SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Pendidikan Tinggi (PT) (Erna, 2005: 90)	Ordinal
2.	Sosial Budaya	Hasil pola pikir ibu hamil setelah berhubungan dengan orang lain dan adat sekitarnya dalam mengkonsumsi tablet Fe	Kuesioner dengan 5 pertanyaan jawaban ya (mendukung) skor: 1, jawaban tidak (tidak mendukung) skor : 2	1. mendukung (56-100%) 2. tidak mendukung (< 56 %) (Sugiono, 2007: 87)	Nominal
3.	Pengetahuan ibu tentang anemia gizi besi	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil mengenai anemia gizi besi pada ibu hamil	Kuesioner dengan 5 pertanyaan 1.baik : bila mampu menjawab pertanyaan dengan benar 76-100 % 2.cukup : bila mampu menjawab pertanyaan dengan benar 56-75 % 3.kurang : bila mampu menjawab pertanyaan dengan benar ≤ 55 %	1. Baik = 76-100 % jawaban benar 2. Cukup = 56-75 % 3. Kurang = ≤ 55 % jawaban benar	Ordinal
4.	Status Ekonomi	Jumlah seluruh penghasilan tetap dan sampingan keluarga dari setiap bulannya	Kuesioner dengan 5 pertanyaan jawaban ya : 2 jawaban tidak: 1	1. Sesuai UMR 2. Tidak Sesuai UMR (Achmad Djaeni, 2000: 23)	Nominal
5.	Pengkonsumsian Tablet Fe	Konsumsi zat besi pada ibu hamil, baik berupa tablet atau bahan makanan	Kuesioner dengan 5 pertanyaan jawaban ya : 2 jawaban tidak: 1	1. Mengkonsumsi 2. Tidak mengkonsumsi (Arisman, 2004: 144)	Nominal

Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2005: 188). Analisis univariat meliputi distribusi dan presentasi dari tiap-tiap variabel bebas (tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sosial budaya, dan ekonomi).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan / berkorelasi (Notoatmodjo, 2002: 188). Jenis analisis yang digunakan adalah koefisien kontingensi dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Sedangkan x^2 diperoleh dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

C : Koefisien kontingensi

N : Jumlah sample

x^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi observasi

f_h : Frekuensi harapan

Aturan pengambilan keputusan :

- 1) H_a diterima dan H_o ditolak jika X^2 hit $> X^2$ tabel, berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, sosial budaya dan ekonomi ibu hamil dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.
- 2) H_a ditolak dan H_o diterima bila X^2 hit $< X^2$ tabel, berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, sosial budaya dan ekonomi ibu hamil dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar pendidikan responden adalah pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 16 responden (53,3%), dan sebagian kecil responden mempunyai pendidikan dasar (SD-SMP) sebanyak 5 responden (16,7%). Sebagian besar responden berpendidikan cukup yaitu 17 responden (56,7%) dan sebagian kecil berpendidikan baik sebanyak 6 responden (20,0%). Analisis sosial budaya diketahui bahwa mendukung sebanyak 19 responden (63,3%) dan sebanyak 11 responden (36,7%) sosial budaya tidak mendukung.

Sementara itu, diketahui status sosial ekonomi responden bahwa sebagian pendapatan responden sesuai UMR yaitu 22 responden (73,3%) dan berpendapatan tidak sesuai UMR sebanyak 8 responden (26,7%).

Dalam kaitan dengan konsumsi tablet Fe, diketahui sebagian besar responden yang mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (30,0%).

Analisis Bivariat

Untuk memenuhi hipotesis antara kedua variabel di atas, maka diperlukan uji hipotesis melalui bantuan program SPSS. Setelah dilakukan uji hipotesis terdapat data sebagai berikut.

Hubungan Pendidikan dengan Pengkonsumsian Tablet Fe Ibu Hamil

Tabel 2

Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengkonsumsian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Kabupaten Pati Tahun 2010

Pendidikan	Konsumsi Tablet Fe		Total	χ^2 hitung	P value
	Tidak Minum	Minum			
Dasar	3	2	5	8,594	0,014
Menengah	10,0%	6,7%	16,7%		
	9	7	16		
Tinggi	30,0%	23,3%	53,3%		
	0	9	9		
	,0%	30,0%	30,0%		
Total	12	18	30		
	40,0%	60,0%	100,0%		

Dari tabel 2 dapat diketahui dari 30 responden diketahui bahwa yang berpendidikan menengah (SMU) yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 7 responden (23,3%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 9 responden (30,0%). Sedangkan berpendidikan dasar yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 2 responden (6,7%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 3 responden (10%).

Untuk menguji hipotesis di atas, langkah-langkahnya adalah membandingkan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel dan probabilitas, jika perbandingan ini menunjukkan bahwa *chi-square* hitung < *chi-square* tabel, maka nilai yang diperoleh berarti H_0 diterima, tetapi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak. Sedangkan probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima, begitu sebaliknya probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun nilai *chi-square* tabel pada df : 2 tingkat signifikansi 5 % adalah 5,991. Kemudian dilakukan perbandingan *chi-square* hitung dan *chi-square* tabel. Dimana *chi-square* hitung adalah 8,594 >

chi-square tabel df : 2 taraf signifikan 5% adalah 5,991. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa nilai P_{value} adalah 0,014 atau probabilitas di bawah 0,05.

Dari kedua analisis diatas dapat diambil kesimpulan, yaitu ada hubungan tingkat pendidikan dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Kabupaten Pati tahun 2010. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengkonsumsian Tablet Fe pada Ibu Hamil

Tabel 3

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pengkonsumsian Tablet Fe pada Ibu Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Kabupaten Pati Tahun 2010

Tingkat Pengetahuan	Konsumsi Tablet Fe		Total	χ^2 hitung	P value
	Tidak Minum	Minum			
Kurang	5	2	7	6,891	0,032
	16,7%	6,7%	23,3%		
Cukup	7	10	17		
	23,3%	33,3%	56,7%		
Baik	0	6	6		
	,0%	20,0%	20,0%		
Total	12	18	30		
	40,0%	60,0%	100,0%		

Dari tabel 3 dapat diketahui dari 30 responden diketahui bahwa yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 10 responden (33,3%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 7 responden (23,3%) sedangkan tingkat pengetahuan baik mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (20,0%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 0 responden (0%).

Untuk menguji hipotesis di atas, langkah-langkahnya adalah membandingkan *chi-square* hitung

dengan *chi-square* tabel dan probabilitas, jika perbandingan ini menunjukkan bahwa *chi-square* hitung < *chi-square* tabel, maka nilai yang diperoleh berarti H_0 diterima, tetapi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak. Sedangkan probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima, begitu sebaliknya probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun nilai *chi-square* tabel pada *df* : 2 tingkat signifikansi 5 % adalah 5,991. Kemudian dilakukan perbandingan *chi-square* hitung dan *chi-square* tabel. Dimana *chi-square* hitung adalah 6,891 > *chi-square* tabel *df* : 2 taraf signifikan 5% adalah 5,991. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa nilai P_{value} adalah 0,032 atau probabilitas di bawah 0,05.

Dari kedua analisis diatas dapat diambil kesimpulan, yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Kabupaten Pati tahun 2010. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hubungan Status Sosial Budaya Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Tabel 4

Hubungan Status Sosial Budaya dengan Pengkonsumsian Tablet Fe pada Ibu Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Kabupaten Pati

Sosial Budaya	Konsumsi Tablet Fe		Total	χ^2 hitung	P value
	Tidak Minum	Minum			
Mendukung	5	14	19	4,043	0,044
	16,7%	46,7%	63,3%		
Tdk mendukung	7	4	11		
	23,3%	13,3%	36,7%		
Total	12	18	30		
	40.0%	60.0%	100.0 %		

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa sosial budaya yang mendukung ibu hamil

yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (46,7%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 5 responden (16,7%) sedangkan sosial budaya yang tidak mendukung ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 4 responden (13,3%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 7 responden (23,3%).

Untuk menguji hipotesis di atas, langkah-langkahnya adalah membandingkan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel dan probabilitas, jika perbandingan ini menunjukkan bahwa *chi-square* hitung < *chi-square* tabel, maka nilai yang diperoleh berarti H_0 diterima, tetapi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak. Sedangkan probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima, begitu sebaliknya probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun nilai *chi-square* tabel pada *df* : 1 tingkat signifikansi 5 % adalah 3,84. Kemudian dilakukan perbandingan *chi-square* hitung dan *chi-square* tabel. Dimana *chi-square* hitung adalah 4,043 > *chi-square* tabel *df* : 1 taraf signifikan 5% adalah 3,84. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa nilai P_{value} adalah 0,044 atau probabilitas di bawah 0,05.

Dari kedua analisis diatas, dapat diambil kesimpulan, yaitu ada hubungan sosial budaya dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati tahun 2010. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hubungan Ekonomi dengan Pengkonsumsian Tablet Fe pada Ibu Hamil

Tabel 5
 Hubungan Ekonomi Dengan
 Pengkonsumsian Tablet Fe Pada Ibu
 Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak
 Kidul Kab. Pati

Ekonomi	Konsumsi Tablet Fe		Total	χ^2 hitung	P value
	Tidak Minum	Minum			
Sesuai UMR	6	16	22	5,568	0,016
	20.0%	53.3%	73.3%		
Rdk sesuai UMR	6	2	8		
	20.0%	6.7%	26.7%		
Total	12	18	30		
	40.0%	60.0%	100.0%		

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden dengan penghasilan sesuai UMR yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 16 responden (53,3%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (20,0%) sedangkan responden yang berpenghasilan tidak sesuai UMR yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 2 responden (6,7%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (20,0%).

Untuk menguji hipotesis di atas, langkah-langkahnya adalah membandingkan *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel dan probabilitas, jika perbandingan ini menunjukkan bahwa *chi-square* hitung < *chi-square* tabel, maka nilai yang diperoleh berarti H_0 diterima, tetapi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak. Sedangkan probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima, begitu sebaliknya probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun nilai *chi-square* tabel pada *df*: 1 tingkat signifikansi 5 % adalah 3,84. Kemudian dilakukan perbandingan *chi-square* hitung dan *chi-square* tabel. Dimana *chi-square* hitung adalah 5,568 > *chi-square* tabel *df*: 1 taraf signifikan 5% adalah 3,84. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa nilai *P* value

adalah 0,018 atau probabilitas di bawah 0,05.

Dari kedua analisis diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara ekonomi dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Kabupaten pati tahun 2010. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Tingkat pendidikan Ibu Hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pendidikan dasar sebanyak 5 responden (16,7%), pendidikan menengah (SMA) sebanyak 16 responden (53,3%), dan pendidikan tinggi yaitu sebanyak 9 responden (30,0%).

Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan manusia untuk mengatur pengetahuan untuk menambah lagi pengetahuan semula yang ada pada seseorang atau individu itu. Sedangkan pengetahuan itu sendiri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku

(Yoga, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati dapat digambarkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan menengah. Ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan menengah ataupun tinggi akan memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang perawatan kehamilannya termasuk mengkonsumsi tablet Fe, sehingga mereka akan menjaga dan merawat kehamilan dengan baik. Berbeda dengan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan dasar, mereka kurang memiliki pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dan cenderung melewati masa kehamilannya tanpa memperoleh pengetahuan tentang cara menjaga dan merawat kehamilannya.

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Dari hasil penelitian terhadap pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati menunjukkan bahwa 56,7 % berkategori sedang dalam tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe.

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu diri manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan "what", misalnya apa air, apa manusia, alam, dan sebagainya. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2003: 127).

Bagi seorang ibu hamil yang berpendidikan dan mengetahui tentang nilai gizi besi lebih banyak mempergunakan pertimbangan rasional dan pengetahuan tentang nilai gizi makanan atau pertimbangan fisiologik lebih menonjol dibanding dengan kebutuhan kepuasan psikis. Namun pada umumnya akan terjadi kompromi antara kebutuhan fisiologis tubuh, sehingga terdapat komposisi hidangan yang memnuhi kedua kebutuhan kepuasan tersebut (Erna Francin, 2005: 90).

Berdasarkan dari hasil penelitian di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati dapat digambarkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi tablet Fe, kurangnya tingkat pengetahuan disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah. Ibu hamil yang pengetahuannya kurang masih mempercayai adanya pantangan makanan, mereka menerima dan menolak jenis pangan tertentu dan juga mereka belum mengetahui manfaat tablet Fe yang sangat dibutuhkan selama kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang pengetahuannya cukup

atau baik tidak mempercayai adanya pantangan makanan karena pada ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan salah satu diantaranya adalah untuk mencegah anemia.

Sosial Budaya Ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden (63,3%) sosial budaya ikut mendukung (berpengaruh) terhadap konsumsi tablet Fe. pada ibu hamil dan sebanyak 11 responden (36,7%) sosial budaya tidak mendukung (berpengaruh) terhadap konsumsi tablet Fe.

Pelaksanaan kebudayaan disuatu masyarakat mempunyai kekuatan yang berpengaruh terhadap pemilihan bahan terhadap pemilihan bahan makanan yang digunakan untuk dikonsumsi. Aspek sosial budaya pangan adalah fungsi pangan dalam masyarakat yang berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan, agama, adat, kebiasaan dan pendidikan masyarakat tersebut (Yayuk Farida, 2004:71).

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa sosial budaya ikut berperan dalam menentukan perilaku seseorang. Kebudayaan suatu masyarakat mempunyai kekuatan yang berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan yang digunakan untuk dikonsumsi terutama bagi ibu hamil. Sehingga ibu hamil dengan latar belakang sosial budaya yang kental cenderung menuruti apa saja yang boleh dikonsumsi selama kehamilan sesuai dengan sosial budaya di daerah tersebut. Berbeda halnya dengan ibu hamil yang tidak terpengaruh sosial budaya, mereka mengkonsumsi semua jenis bahan makanan yang diinginkan asalkan bahan makanan tersebut dirasa tidak membawa dampak buruk terhadap kehamilannya.

Sosial Ekonomi Ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Di wilayah BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati diperoleh kondisi sosial ekonomi ibu rata-rata mberpendapatan sesuai UMR yaitu 22 responden (73,3%) dari seluruh responden yang ada.

Dilihat dari mayoritas responden dari kondisi ekonomi yang sebagian besar berpendapatan melebihi Upah Minimum Regional, hal ini sesuai teori yang mengatakan bahwa ekonomi sangat berhubungan erat dengan derajat kesehatan dimana kondisi ekonomi ini sangat berpengaruh pada daya beli dan memilih makanan yang bervariasi tinggi. Selain itu pada masyarakat dengan kondisi ekonomi bawah pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat jauh dari optimal (Supriasa, 2002: 2)

Dalam arti luas dijelaskan bahwa ekonomi sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan seseorang. Semakin tinggi kondisi ekonomi seseorang semakin tinggi derajat kesehatan seseorang, akan tetapi perilaku atau gaya hidup juga dapat mempengaruhi kesehatan. Dengan demikian terkadang terjadi kesenjangan antara teori dengan situasi dan lingkungan. Deskripsi tentang sosial ekonomi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil juga dapat di lihat dari pemanfaatan sarana dan prasarana yang memungkinkan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan secara optimal yang diberikan oleh petugas kesehatan maupun kader-kader kesehatan.

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa keadaan ekonomi dengan pendapatan yang lebih tinggi (diatas UMR), ibu akan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan selama kehamilan di tenaga kesehatan dan akan mengkonsumsi tablet Fe yang telah didapatkan sebanyak 90 tablet selama kehamilan karena mereka telah mendapat informasi dari tenaga kesehatan tentang

pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Sedangkan ibu hamil dengan pendapatan dibawah UMR cenderung malas untuk memeriksakan kehamilan sehingga mereka tidak mendapat tablet Fe dan tidak mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dalam kehamilan.

Hubungan Pendidikan Dengan Pengkonsumsian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ibu sebagian besar adalah pendidikan menengah (SMA) dengan jumlah 16 responden (53,3%), pendidikan tinggi dengan jumlah 9 responden (30,0%), dan pendidikan dasar (SD-SMP) dengan jumlah 5 responden(16,7%).

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi 0,005 diperoleh *chi square* hitung = 8,594. Sedangkan untuk *chi-square* tabel = 5,991. Jadi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani. Hal ini dikarenakan ibu hamil yang berasal dari tingkat pendidikan tinggi ataupun menengah akan memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan dan mereka mengerti cara mengkonsumsi tablet Fe dengan baik. Sedangkan ibu hamil yang berasal dari tingkat pendidikan dasar kurang memiliki pengetahuan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan, sehingga mereka tidak mengetahui manfaat yang didapat dari tablet Fe.

Pendidikan formal dari ibu rumah tangga sering kali mempunyai asosiasi positif dengan pengembangan pola-pola konsumsi makan dalam keluarga.

Beberapa studi menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan dari ibu meningkat maka pengetahuan nutrisi dan praktek nutrisi bertambah baik. Usaha-usaha untuk memilih makanan yang bernilai nutrisi makin meningkat, ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai pengetahuan nutrisi akan memilih makanan yang lebih bergizi dari pada yang kurang bergizi dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas makanan. Bila kuantitas dan kualitas makanannya baik maka tingkat konsumsinya juga baik (Mulyono Joyomartono, 2004: 98).

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pengkonsumsian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Dari 30 responden diketahui bahwa ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 6 responden (20,0%). Sedangkan yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup 17 responden (56,7%). Dan yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (23%).

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi 0,005 diperoleh *chi-square* hitung = 6,891. Sedangkan untuk *chi-square* tabel = 5,991. Jadi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati. Hal ini terjadi karena ibu hamil yang pengetahuannya kurang masih mempercayai adanya pantangan makan, mereka menerima atau menolak jenis makanan tertentu termasuk dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Sedangkan ibu hamil dengan tingkat

pengetahuan cukup ataupun baik lebih banyak mengetahui akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Semakin banyak pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe, semakin diperhitungkan jenis dan kuantum makanan yang dipilih untuk dikonsumsinya. Dalam hal ini kepercayaan dan tingkat pengetahuan sangat erat kaitannya, karena kepercayaan dan tingkat pengetahuan gizi harus dipertimbangkan sebagai bagian dari berbagai faktor penyebab yang berpengaruh terhadap konsumsi makanan mereka

Tingkat pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam memilih makanan. Untuk masyarakat yang berpendidikan dan cukup pengetahuan tentang gizi, pertimbangan fisiologis lebih menonjol dibandingkan dengan kebutuhan kepuasan psikis, tetapi umumnya akan terjadi kompromi antara keduanya, sehingga akan menyediakan makanan yang lezat dan bergizi seimbang. Tinggi rendahnya pengetahuan ibu merupakan faktor penting karena mempengaruhi kemampuan ibu dalam mengelola sumber sumber daya yang ada untuk mendapatkan bahan makanan (Achmad Djaeni S, 2000: 13).

Hubungan Sosial Budaya Dengan Pengkonsumsian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil dalam sosial budaya ikut mendukung dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah 14 responden (46,7%).

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi 0,005 diperoleh *chi-square* hitung = 4,043. Sedangkan untuk *chi-square* tabel = 3,84. Jadi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti ada hubungan antara sosial budaya dengan

pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sosial budaya dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati. Hal ini terjadi karena kebanyakan ibu hamil masih terpengaruh oleh sosial budaya dalam mengkonsumsi makanan ataupun obat-obatan. Dan sudah sejak lama makanan bagi wanita hamil telah dianggap sangat penting, sebab orang percaya bahwa makanan yang benar akan memberi dampak yang baik bagi janinnya. Sehingga masyarakat membuat berbagai aturan makan yang boleh dimakan oleh ibu hamil dan sumber makanan yang ditabukan. Sedangkan pada ibu yang selama kehamilannya tidak terpengaruh terhadap sosial budaya serkitar, akan mengkonsumsi bahan makanan apa saja yang diinginkan selama dia merasa bahwa makanan tersebut tidak akan membawa dampak buruk terhadap kehamilannya termasuk dalam mengkonsumsi obat-obatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil adalah adanya pantangan terhadap makanan. Biasanya pada ibu hamil ada yang tidak mau makan telur, daging, hati, dan ikan karena alasan yang tidak rasional. Padahal makanan tersebut adalah sumber gizi yang mudah diserap tubuh. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara kebutuhan akan zat besi dibandingkan dengan penyerapan dari makanan atau dengan kata lain tingkat konsumsi zat besi tidak mencukupi kebutuhan yang ada (Ali Khomsan, 2003: 39).

Pada ibu yang sedang hamil, berdasarkan studi di Kalimantan Tengah ditemukan fakta adanya 27 jenis ikan yang merupakan makanan pantangan, dengan alasan apabila ikan-ikan itu

dimakan dapat menyebabkan maruyan (gangguan kesehatan ibu) (Marsetyo dan Kartasapoetra, 2002: 13).

Hubungan Ekonomi Dengan Pengkonsumsian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan responden sesuai UMR yaitu 22 responden (73,3%) dan berpendapatan tidak sesuai UMR sebanyak 8 responden (26,7%).

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi 0,005 diperoleh *chi-square* hitung = 5,568. Sedangkan untuk *chi-square* tabel = 3,84. Jadi *chi-square* hitung > *chi-square* tabel. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti ada hubungan antara ekonomi dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan ekonomi dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil dengan data yang menunjukkan jumlah sebagian besar ibu hamil (22 responden) yang berpendapatan sesuai atau melebihi UMR mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dikarenakan semakin tinggi ekonomi (pendapatan) seseorang maka ibu hamil tersebut akan lebih rajin untuk memeriksakan kehamilannya dan pasti akan mendapat suplemen tablet Fe yang diberikan oleh bidan ataupun tenaga kesehatan yang lainnya serta ibu akan memperoleh informasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Berbeda halnya dengan ibu hamil yang mempunyai pendapatan dibawah UMR, ibu akan merasa malas untuk memeriksakan diri karena terhimpit oleh kebutuhan rumah tangga yang lain yang dirasa lebih penting. Dengan ibu tidak memeriksakan kehamilan maka ibu tidak mendapatkan informasi tentang

pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

Perubahan pendapatan secara langsung dapat mempengaruhi perubahan konsumsi pangan keluarga. Meningkatkan pendapatan berarti memperbesar peluang untuk membeli pangan dengan kualitas dan kuantitas pangan yang dibeli. Kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan merupakan penentu tingkat konsumsi makanan (Achmad Djaeni, 2000: 2).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil di BPS Reza Maharrani Ngemplak Kidul Pati tahun 2010 dapat diambil kesimpulan :

1. Sebagian besar adalah pendidikan menengah (SMA) dengan jumlah 16 responden (53,3%). Dengan pendidikan yang semakin tinggi, ibu akan mendapat pengetahuan yang lebih banyak.
2. Sebagian besar ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu 17 responden (56,7%). Semakin tinggi pengetahuan tentang tablet Fe maka konsumsi tablet Fe semakin baik.
3. Sebagian besar responden masih didukung sosial budaya dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 19 responden (63,3%). Ibu hamil dengan sosial budaya yang masih kental cenderung berpengaruh pada pola konsumsi.
4. Sebagian besar pendapatan responden sesuai UMR sebanyak 22 responden (73,3%). Dengan pendapatan yang lebih tinggi, ibu akan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan selama kehamilan.
5. Ada hubungan yang signifikan/ bermakna antara pendidikan dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu

hamil dengan X^2 hitung = 8,549 dan $P_{value} = 0,014$. Ibu hamil yang berasal dari tingkat pendidikan tinggi ataupun menengah akan memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan dan mereka mengerti cara mengkonsumsi tablet Fe dengan baik.

6. Ada hubungan yang signifikan/bermakna antara pengetahuan dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil dengan X^2 hitung = 6,891 dan $P_{value} = 0,032$. Semakin banyak pengetahuan ibu tentang tablet Fe, maka semakin berpengaruh pada konsumsi tablet Fe.
7. Ada hubungan yang signifikan/bermakna antara sosial budaya dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil dengan X^2 hitung = 4,043 dan $P_{value} = 0,044$. Kebanyakan ibu hamil masih terpengaruh oleh sosial budaya dalam mengkonsumsi makanan ataupun obat-obatan.
8. Ada hubungan yang signifikan/bermakna antara ekonomi dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil dengan X^2 hitung = 5,568 dan $P_{value} = 0,018$. Semakin tinggi pendapatan ibu hamil, maka ibu hamil tersebut akan semakin rajin memeriksakan kehamilan ditenaga kesehatan dan akan mendapatkan informasi tablet Fe serta mengkonsumsinya.

Saran

1. Bagi Institusi
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan analisis masukan untuk penelitian berkelanjutan terhadap pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.

2. Bagi Instansi
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dokumentasi terhadap pencapaian pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.
3. Bagi pendidikan
Sebagai bahan literatur dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan pengkonsumsian tablet Fe pada ibu hamil.
4. Bagi Masyarakat
Diharapkan setelah membaca karya tulis ilmiah ini akan menambah wawasan untuk menumbuhkan motivasi-motivasi dan sikap positif dalam meningkatkan konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil.
5. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dan digunakan sebagai upaya untuk motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia
- Almatsier, Sunita. 2005. *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Amiruddin, Ridwan. 2007. Studi Kasus Kontrol Anemia Ibu Hamil (Jurnal Medika Unhas). (<http://wordpress.com>)
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arisman. 2007. *Buku Ajar Ilmu Gizi "Gizi Dalam Daur Kehidupan"*. Jakarta: EGC
- Baliwati, Yayuk Farida. 2004. *Pengantar Pangan Dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Depkes RI . 2001. *Pedoman Pemberian Besi Bagi Petugas*. Jakarta
- Depkes RI . 2002. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta
- Depkes RI . 2006. *Promosi Kesehatan Untuk Politeknik/D3 Kesehatan*. Jakarta
- Francin, Erna. 2004. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC
- Foster, George. 2006. *Antropologi Kesehatan*. Jakarta: UI-Press
- Hanifa, Wiknjosastro. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- [http://www.hrcentro.com/umr/jawa tengah/kabupaten pati/non sektor/2010](http://www.hrcentro.com/umr/jawa_tengah/kabupaten_pati/non_sektor/2010).
- <http://www.kompas.com.2009>.
- [http://medicastore.com/artikel/268/Kebutuhan Gizi Ibu Hamil.2009](http://medicastore.com/artikel/268/Kebutuhan_Gizi_Ibu_Hamil.2009).
- <http://www.wordpress.com.2008>.
- Khomsan, Ali. 2003. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kusmiyati, Yuni. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2001. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika

- Marsetyo dan Kartasapoetra. 2003. *Ilmu Gizi "Korelasi Gizi, kesehatan Dan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo . 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika
- Saifuddin, Abdul Bari. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2000. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2006. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*. Jakarta: Dian Rakyat
- Supriasa, I Dewa Nyoman. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC Kedokteran
- Soepardan, Suryani. 2008. *Etika Kebidanan Dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Soepardan, Suryani. 2008. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC